ABSTRAK

Dena Supriatna, NIM. B53212072, 2017, "Efektifitas *Neuro Linguistic Programming* untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Konseling mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel."

Secara garis besar ada dua kategori keterampilan utama yang harus dikuasai oleh seorang konselor, yaitu *eksternal skill* dan *internal skill* yang dalam istilah lain disebut dengan *mind skill*. *Eksternal skill* bagi konselor adalah keterampilan dalam berkomunikasi dan bertindak, atau keterampilan yang melibatkan perilaku eksternal. Sedangkan *mind skills*, atau keterampilan-keterampilan yang melibatkan perilaku internal adalah kemampuan konselor dalam mengorganisasikan masalah konseli dan menentukan penanganannya yang tepat.

Keterampilan dalam berkomunikasi sebagai unsur pokok dalam proses kegiatan konseling harus sangat diperhatikan. Keterampilan dalam berkomunikasi menjadi penentu berhasil atau tidaknya sebuah proses konseling. Keterampilan inilah yang menentukan apakah *rapport* bisa terjadi antara konselor dan konseli sehingga konseli mau meluapkan segala permasalahannya, juga apakah konselor bisa menemukan pokok dari permasalahn konseli atau tidak.

Salah satu mata kuliah yang ada di Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam untuk menunjang kualitas komunikasi konseling mahasiswanya adalah mata kuliah keterampilan komunikasi konseling. Namun, sebagaimana pengalaman penulis, materi-materi yang diajarkan dalam mata kuliah ini dirasa kurang untuk memenuhi kriteria komunikasi yang efektif dan bernuansa konseling terutama dalam materi-materi yang sifatnya teknis. Diantara penyebabnya adalah karena kurangnya referensi bahan ajar.

Untuk meningkatkan keterampilan komunikasi konseling di kalangan mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling penulis tertarik untuk mencoba menerapkan *neuro linguistic programming* dalam keterampilan komunikasi konseling. Tiga puluh orang mahasiswa aktif dilibatkan sebagai subjek penelitian dalam penelitian *eksperiment* ini. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan model *one group pretest-posttest design*.

Pengujian menggunakan **t test** dengan taraf signifikansi 5% hasilnya terbukti bahwa *neuro linguistic programming* efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi konseling mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Efektifitas, *Neuro Linguistic Programming*, Keterampilan Komunikasi Konseling.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id